KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR

Dessy Ismaya Firmani[1], Idis Suherlan[2], Miranty Nurhayati[3],
Yulia Rusmiati[4], Dinny Mardiana [5]
Administrasi Pendidikan Pascasarjana, Universitas Islam Nusantara Bandung
[1]dessyismaya999@gmail.com , [2]idissama@gmail.com ,
[3]mirantynurhayati@gmail.com , [4]yuliarusmiati07@gmail.com ,
[5]dinnymardiana@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the role of principals' transformational leadership in improving teacher performance in elementary schools. Transformational leadership is considered an effective leadership approach that promotes positive change through motivation, inspiration, individual consideration, and teachers' professional development. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving principals and teachers in elementary schools. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that principals' transformational leadership has a positive impact on improving teacher performance, as reflected in increased work discipline, creativity in teaching and learning processes, classroom management skills, collaboration among teachers, and commitment to enhancing educational quality. Principals play significant roles as motivators, innovators, and role models in creating a conducive school culture oriented toward improving the quality of learning. Supporting factors in the implementation of transformational leadership include effective communication, a supportive school environment, and active teacher participation, while the challenges identified include limited facilities and infrastructure as well as differences in teachers' characteristics. Therefore, transformational leadership can serve as an effective strategy for improving teacher performance in elementary schools to achieve better educational quality.

Keywords: *transformational leadership, teacher performance, elementary school, educational quality.*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan kepemimpinan yang mampu mendorong perubahan positif melalui pemberian motivasi, inspirasi, perhatian individual, serta pengembangan profesional guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah dan guru di sekolah dasar. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru, yang ditunjukkan melalui meningkatnya disiplin kerja, kreativitas dalam pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kerja sama antar guru, serta komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai motivator, inovator, dan teladan dalam menciptakan budaya sekolah yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Faktor pendukung dalam penerapan kepemimpinan transformasional meliputi komunikasi yang efektif, dukungan lingkungan sekolah, dan partisipasi aktif guru, sedangkan hambatan yang ditemukan berupa keterbatasan sarana prasarana dan perbedaan karakteristik guru. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar guna mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, kinerja guru, sekolah dasar, mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai komponen, salah satunya adalah kualitas kinerja guru. Guru memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi pelaksana utama dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di sekolah dasar.

Kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi, serta membangun hubungan yang baik dengan peserta didik dan lingkungan sekolah. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang memengaruhi kinerja guru, seperti rendahnya motivasi kerja, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, keterbatasan penguasaan teknologi, serta minimnya pengembangan profesional berkelanjutan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar

peserta didik.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola, mengarahkan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru. Dalam konteks pendidikan modern, kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan yang relevan untuk diterapkan di sekolah. Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mendorong individu untuk mencapai tujuan bersama melalui perubahan yang positif.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah tercermin melalui kemampuan memberikan motivasi inspiratif, perhatian individual, stimulasi intelektual, serta pengaruh ideal kepada guru. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membangun budaya sekolah yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada mutu pendidikan. Dengan adanya kepemimpinan transformasional, guru diharapkan memiliki semangat kerja yang tinggi, lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran, serta mampu meningkatkan profesionalismenya.

Di sekolah dasar, penerapan kepemimpinan transformasional menjadi penting karena jenjang ini merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Guru sekolah dasar dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik agar mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu menciptakan strategi kepemimpinan yang dapat mendukung peningkatan kualitas dan kinerja guru secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kerja, kepuasan kerja, dan kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan, serta membangun komitmen bersama dalam mencapai tujuan sekolah. Akan tetapi, implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, perbedaan karakteristik guru, serta budaya organisasi sekolah yang belum sepenuhnya mendukung perubahan.Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Penelitian ini dilakukan di SDN Kertarahayu Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur dengan fokus pada Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam terkait fenomena yang terjadi di lapangan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kertarahayu Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut menerapkan pola kepemimpinan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kinerja guru. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru sekolah dasar yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan kepemimpinan dan pembelajaran di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan Studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan tugas guru di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah dan guru guna memperoleh informasi mengenai penerapan kepemimpinan transformasional, faktor pendukung, hambatan, serta dampaknya terhadap kinerja guru. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa program sekolah, perangkat pembelajaran, hasil supervisi, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah dasar. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan guru untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Penerapan kepemimpinan transformasional terlihat dari kemampuan kepala sekolah dalam membangun visi bersama, memberikan motivasi kerja, mengembangkan kompetensi guru, serta menciptakan budaya sekolah yang positif.

1. Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Motivasi

Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah secara konsisten memberikan motivasi kepada guru melalui berbagai bentuk dukungan, seperti pemberian penghargaan atas prestasi kerja, pengakuan terhadap keberhasilan guru, serta pemberian semangat dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran. Kepala sekolah juga memberikan kepercayaan kepada guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio, yang menyatakan bahwa pemimpin transformasional mampu meningkatkan motivasi bawahan melalui inspirasi dan pengaruh ideal (idealized influence). Melalui motivasi yang diberikan, guru merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Motivasi yang tinggi mendorong guru untuk bekerja lebih profesional, meningkatkan kesiapan mengajar, serta berupaya mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Temuan ini juga menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah berdampak pada meningkatnya semangat kerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Guru menjadi lebih aktif dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan.

2. Pengembangan Kompetensi Guru melalui Dukungan Profesional

Salah satu karakteristik kepemimpinan transformasional yang ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya perhatian kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi guru. Kepala sekolah

memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Partisipasi guru dalam berbagai kegiatan pengembangan profesi memberikan dampak positif terhadap kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran. Guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai metode, strategi, dan media pembelajaran yang inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang aktif mengikuti kegiatan pengembangan profesi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan kepala sekolah dalam pengembangan profesional guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

3. Komunikasi Efektif sebagai Pendukung Kinerja Guru

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara kepala sekolah dan guru berlangsung secara terbuka, demokratis, dan harmonis. Kepala sekolah memberikan ruang kepada guru untuk menyampaikan ide, saran, maupun berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Komunikasi yang baik menciptakan hubungan kerja yang positif sehingga guru merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya. Dalam perspektif kepemimpinan transformasional, komunikasi yang efektif merupakan bagian dari stimulasi intelektual (intellectual stimulation), yaitu

kemampuan pemimpin untuk mendorong bawahan berpikir kreatif dan berpartisipasi dalam pemecahan masalah. Kepala sekolah tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga mengajak guru berdiskusi dalam menentukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul di sekolah. Komunikasi yang terbuka juga berkontribusi terhadap terciptanya budaya kolaboratif di lingkungan sekolah. Guru lebih mudah bekerja sama dengan rekan sejawat dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, berbagi pengalaman mengajar, serta menyelesaikan berbagai tantangan pendidikan secara bersama-sama.

4. **Peningkatan Disiplin dan Profesionalisme Guru**

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan disiplin kerja guru setelah diterapkannya kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah. Guru menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap tugasnya dengan hadir tepat waktu, menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap, serta melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Peningkatan disiplin tersebut tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang secara konsisten memberikan teladan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah menjadi contoh bagi guru dalam hal kedisiplinan, integritas, dan komitmen terhadap pekerjaan. Keteladanan ini mendorong guru untuk menerapkan sikap yang sama dalam menjalankan tugas profesionalnya. Selain disiplin, profesionalisme guru juga mengalami peningkatan yang ditandai dengan kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru tidak lagi hanya menggunakan metode ceramah, tetapi mulai menerapkan pembelajaran aktif, diskusi kelompok,

demonstrasi, dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat mendorong perubahan positif dalam perilaku kerja guru.

5. Supervisi Akademik sebagai Upaya Pembinaan Berkelanjutan

Pelaksanaan supervisi akademik menjadi salah satu strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi dilakukan secara berkala melalui observasi kelas, pemeriksaan perangkat pembelajaran, serta diskusi reflektif setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil supervisi digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik kepada guru mengenai kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu guru menemukan solusi atas berbagai kendala yang dihadapi. Pendekatan supervisi yang bersifat pembinaan dan bukan sekadar penilaian membuat guru lebih terbuka dalam menerima masukan. Guru merasa mendapatkan dukungan untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada peserta didik.

6. Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Guru

Penelitian ini menemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru. Faktor pertama adalah motivasi yang diberikan kepala sekolah secara berkelanjutan. Motivasi tersebut menjadi pendorong bagi guru untuk meningkatkan semangat kerja dan tanggung jawab profesionalnya. Faktor kedua adalah terciptanya lingkungan kerja yang

kondusif. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan penuh kerja sama memungkinkan guru menjalankan tugas dengan optimal. Faktor ketiga adalah kuatnya hubungan kerja sama antar guru yang memudahkan terjadinya pertukaran informasi, pengalaman, dan strategi pembelajaran. Selain itu, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai juga menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja guru. Sarana dan prasarana yang baik membantu guru melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menarik. Kesempatan mengikuti pelatihan serta kegiatan pengembangan profesi juga menjadi faktor pendukung yang memperkuat kompetensi guru dalam menghadapi perkembangan pendidikan yang semakin dinamis.

7. **Faktor Penghambat dalam Peningkatan Kinerja Guru**

   Di samping faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang memengaruhi kinerja guru. Keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan teknologi pendidikan dan media pembelajaran modern. Beban administrasi yang cukup tinggi juga menjadi tantangan bagi guru. Banyaknya dokumen yang harus disiapkan sering kali mengurangi waktu guru untuk merancang inovasi pembelajaran. Selain itu, perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa menyebabkan guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan belajar seluruh peserta didik. Hambatan lainnya adalah masih adanya guru yang belum sepenuhnya menguasai teknologi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya program pendampingan, pelatihan, dan pembinaan yang berkelanjutan agar seluruh guru mampu memanfaatkan teknologi

sebagai sarana pendukung pembelajaran yang efektif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini yang dilaksanakan di SD Negeri Kertarahayu Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur, memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan salah satu model kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Melalui pemberian motivasi, pengembangan kompetensi, komunikasi yang terbuka, supervisi akademik yang berkelanjutan, serta keteladanan dalam bekerja, kepala sekolah mampu menciptakan perubahan positif pada perilaku dan kinerja guru.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan positif dengan peningkatan profesionalisme guru, kualitas pembelajaran, dan pencapaian tujuan pendidikan. Guru yang mendapatkan dukungan dan perhatian dari kepala sekolah cenderung memiliki tingkat motivasi, komitmen, dan kepuasan kerja yang lebih tinggi.

Dengan demikian, keberhasilan peningkatan kinerja guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional secara konsisten akan lebih efektif dalam membangun budaya sekolah yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penguatan kompetensi kepemimpinan transformasional kepala sekolah perlu terus dilakukan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran

penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Penerapan kepemimpinan transformasional dilakukan melalui pemberian motivasi, keteladanan, perhatian individual, komunikasi yang efektif, serta dukungan terhadap pengembangan profesional guru. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator dan agen perubahan yang mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Penerapan kepemimpinan transformasional memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin kerja guru, kreativitas dalam pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, serta komitmen guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga mampu meningkatkan kerja sama antar guru dan menciptakan budaya sekolah yang lebih inovatif dan partisipatif. Dengan adanya dukungan kepala sekolah, guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya.

Meskipun demikian, penerapan kepemimpinan transformasional masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan sarana prasarana, perbedaan kemampuan guru dalam menerima perubahan, serta keterbatasan waktu dalam pembinaan dan supervisi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah untuk mendukung pelaksanaan kepemimpinan transformasional secara optimal.

Dengan demikian, kepemimpinan transformasional dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar sehingga mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Bernard M. Bass. 1990. *Bass and Stogdill's Handbook of Leadership: Theory, Research,*

and Managerial Applications. New York: Free Press.

James MacGregor Burns. 1978. *Leadership*. New York: Harper & Row.Mulyasa. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2015. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamzah B. Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Veithzal Rivai. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaiful Sagala. 2018. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.